

SEPTEMBER
2022



SEPENGGAL KISAH DI SINDANG SARI



KKN UINSI
2022



Yulia Pratiwi | Fahri Dwi Dirgantoro | Nur Kartika
Heydi Gisda Juliana | Ahmad Mahesa Jenar | Marsinah
Denny Agus Dwi Cahyono | Cici Yusvia Noviantika Sari



Sepenggal Kisah Di Sindang Sari

Penulis: Heydi Gisda Juliana, Cici Yusvia Noviantika Sari,
Denny Agus Dwi Cahyono, Yulia Pratiwi, Marsinah, Ahmad
Mahesa Jenar, Nur Kartika dan Fahri Dwi Dirgantoro.

Desain Cover: Heydi Gisda Juliana

Desain Isi: Yulia Pratiwi





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, pelaksanaan KKN Reguler UINSI Samarinda tahun 2022 di Sindang Sari telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan program yang telah di susun. Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sindang Sari, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi kita untuk selalu meniggikan kalimat Allah di muka bumi ini.

Adapun hasil akhir yang kami kerjakan yaitu book chapter yang berisi cerita tentang kisah-kisah yang kami alami selama KKN di keluarahan Sindang Sari, kelurahan dengan berbagai kesibukkan didalamnya. Book Chapter ini berisikan cerita dari masing-masing anggota kelompok selama melakukan KKN di Sindang Sari.

Kami menyadari book chapter ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif, sangat kami harapkan dan menerima dengan senang hati. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Sambutan, 14 September 2022

Tim Penulis



CHAPTER I

MENGUKIR SEBUAH KISAH KLASIK KKN SINDANG SARI

“Kisah Klasik KKN Sindang Sari yang diukir selama 45 hari ini akan menjadikan sebuah memori serta pengalaman yang akan menjadi guru terbaik buat kita hari ini, esok, dan seterusnya.”



HEYDI GISDA JULIANA (Sambutan - Sindang Sari)

MENGUKIR SEBUAH KISAH KLASIK KKN SINDANG SARI

Mengapa Kisah Klasik?

Jadi sobat, Kisah klasik adalah sebuah cerita dalam kehidupan seseorang yang memiliki nilai bersejarah di hidup seseorang tersebut. Bagi saya, KKN merupakan kisah klasik dalam sebuah cerita yang tidak dapat terulang kembali dan menjadi cerita sederhana yang bisa di kenang dimasa depan.

Mungkin sobat-sobat sekalian sudah tidak awam apa itu KKN. Kapanjangannya bukan Korupsi Kolusi dan Nepotisme ya sobat yang lagi gencar-gencarnya di Negeri Konoha ini (ucap netizen) hahaha. Oke skip sobat, jadi KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang mewajibkan mahasiswa/i UINSI Samarinda untuk mengabdikan kepada masyarakat selama 45 Hari dan menjadi salah satu syarat utama kelulusan.

Melakukan pengabdian di tempat baru yang kita temui memang tidak mudah. Apalagi beradaptasi dengan masyarakat yang baru saja dikenal. Seperti kata pepatah “Dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung”. Jadi, dimana kita berada, maka tetap patuhi peraturan setempat dengan menjaga sikap dan perilaku serta menghargai adat istiadat mereka. Dari kata inilah yang membuat kami menjalani kehidupan di lokasi KKN mencoba dan

membiasakan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat setempat.

Berbicara mengenai lokasi KKN, Kelurahan Sindang Sari, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda yang didirikan pada tahun 2001 ini merupakan kelurahan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara dan memiliki luas wilayah 450 Ha dengan jumlah penduduk 3631 Jiwa (1047 KK). Pada tahun 2019 kelurahan sindang sari mendapatkan apresiasi dan penghargaan tingkat nasional dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan dari proklamasi kategori utama.

Sedikit cerita, sebelum saya mengetahui dan melihat langsung kondisi sindang sari yang ada dibenak saya adalah lokasinya yang sangat terpencil di plosok, gersang, jalannya rusak, susah air listrik dan masih banyak lagi kekhawatiran pada saat itu. Tapi tidak sobat, semua itu hanya ilusi. Ketika pertama kali menginjakkan kaki ini di sana saya merasa adem ayem, lingkungan yang bersih, berbagai macam tanaman yang rapih tersusun disepanjang jalan, pemandangannya juga bagus yang mana masih banyak sawah disana. Intinya sobat, sindang sari ini tidak dapat tersampaikan dengan hanya kata-kata, tetapi harus dirasakan sendiri pergi dan tinggal disana. Sehingga akan merasakan kehangatan, keasrian, kebaikan, dan keramah tamahannya.

Oya sobat, kalian wajib tahu kalau ada beberapa potensi bahkan kendala yang dimiliki oleh kelurahan sindang sari dari berbagai bidang loh..

Bidang ekonomi, menurut saya secara umum kegiatan ekonomi di sindang sari ini sudah baik. Sumber pencaharian masyarakatnya pada umumnya adalah bertani dan bercocok

tanam serta sebagiannya adalah pegawai swasta dan wirausaha. UMKM Sindang sari juga menghasilkan produk yang baik, hanya saja kurangnya pemasaran produk yang dihasilkan UMKM tersebut. Jadi dengan begitu, salah satu program yang kami lakukan adalah dengan melakukan kegiatan pemasaran produk dengan memposting dan mempromosikan produk-produk yang dihasilkan UMKM sindang sari seperti bawang hitam, Minyak atsiri, dan produk lainnya ke dalam sosial media.

Bidang kesehatan, bisa dilihat langsung lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat sindang sari yang sehat dan bersih, serta masyarakatnya yang memiliki tingkat kesadaran untuk mempertahankan dan memelihara kebersihan lingkungannya. Kelurahan tersebut memiliki posyandu yang juga selalu aktif dalam menyehatkan masyarakat dari lansia sampai balita terutama pada masalah stunting. Oya sobat, stunting merupakan suatu keadaan gangguan pertumbuhan pada anak yakni postur tubuh anak lebih rendah atau pendek dari standar usianya. Peduli stunting merupakan proker utama yang kami lakukan seperti kegiatan penyuluhan tentang stunting kepada masyarakat, membuat poster cegah stunting, dan juga selalu membantu kegiatan posyandu. Nah jadi pencegahan stunting itu sangat penting ya sobat!

Bidang lingkungan, tidak heran kelurahan sindang sari pernah masuk delapan besar lomba LBS (Lingkungan Bersih Sehat) tingkat Nasional loh sobat. Terbukti selama kami di sana jarang sekali di temukannya sampah. Terdapat tempat sampah dan wastafel buatan dari barang bekas (galon/drum) untuk membersihkan tangan yang berada disetiap pekarangan rumah warga. Masyarakatnya sangat tinggi kegiatan gotong royong,

kebersihan lingkungan, penanaman pohon, dan membuat taman di sudut-sudut jalan. Masyarakatnya juga mengenal dan mengimplementasikan lingkungan bersih dan sehat. Kelurahan sindang sari saat ini menjadi kelurahan percontohan oleh 12 kelurahan lainnya di Kota Samarinda.

Dalam bidang pendidikan, di kelurahan sindang sari hanya terdapat sekolah tingkat SD dan SLTP. Kurikulum yang diterapkan pun sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum merdeka. Hanya saja menurut saya untuk bidang pendidikan yang ada di Sindang Sari belum memenuhi standar, mulai dari kurangnya SDM atau guru, sarana prasana, dan kurangnya pihak sekolah dalam manajemen sekolah, baik itu dalam menciptakan output yang berkualitas. Kenapa tidak, masih terdapat siswa SD kelas 5 yang belum bisa membaca dan menulis tetapi berada di tingkat kelas yang tinggi (Naik kelas) dan seharusnya tidak berada di tingkat itu. selain itu, terdapat anak berkebutuhan khusus yang sama halnya dengan persoalan di atas. Jika dilihat di lapangan pada saat proses belajar mengajar, siswa (ABK) tersebut tidak mengerti apa yang sedang dilakukan oleh guru dan siswa lainnya. jadi bagi saya, pihak sekolah semestinya bisa lebih memfokuskan dan menindaklanjuti agar anak yang mengalami hambatan serta keterbelakangan tersebut mendapatkan pendidikan khusus.

Salah satu cara kami membantu Siswa yang belum bisa membaca dan menulis tersebut adalah dengan memberikan sarana kepada anak-anak sindang sari agar dapat mengikuti bimbingan belajar guna membantu sementara di kelurahan ini.

Ada beberapa pengalaman yang saya rindukan selama KKN nih sobat..

Pertama, CIKAH. Jadi kegiatan CikaH ini kepanjangannya Cinta Sedekah ya sobat. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Ibu-Ibu Dasa Wisma Kelurahan Sindang Sari. Nah, kegiatan ini selalu ada setiap hari jum'at. Jadi kami kebersamai kegiatan ini dengan membantu membungkus-bungkus makanan. Setelah semua siap, kami dan Ibu-ibu Dasa Wisma pergi ke Masjid Al-Misbah Sindang Sari dan membagi-bagikan makanan tersebut di depan gerbang masjid setelah Sholat Jum'at selesai.

Kedua, Mengajar. Wah sobat, ini pengalaman pertama saya untuk mengajar di sekolah dan di bimbel loh. Mungkin kalian berpikir mengajar itu gampang. Huhuhu ternyata tidak sama sekali ya.. kalian bukan hanya sekedar mengajar mentransfer ilmu kalian kepada siswa, tetapi harus mengontrol emosional kalian juga. Sebenarnya saya tidak tertarik dengan mengajar atau menjadi guru dan tidak punya basic untuk itu, tetapi ketika KKN mau tidak mau saya harus terjun ke dunia itu. Lalu apa yang terjadi sobattt? saya mengajar berdua dengan Tika di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di Sindang Sari. Jadi Kami mengajar di kelas 5. Yap, di kelas tersebut ada beberapa siswa yang masih belum bisa baca dan menulis, dan terdapat siswa (Anak Berkebutuhan Khusus) dikelas tersebut. Saya hanya heran, mengapa anak yang belum bisa baca dan menulis bisa naik kelas ketingkat selanjutnya dan ABK yang menurut saya seharusnya ditempatkan di sekolah khusus misalnya SLB atau sebagainya yang mana mereka tidak sama seperti anak pada umumnya terutama pada program pembelajarannya jadi bagi saya dengan di tempatkan di sekolah khusus tersebut agar bisa mendapatkan layanan khusus yang tidak terdapat di sekolah pada umumnya. Oke dibalik itu semua, ada serunya loh sobat mengajar

adik-adik yang ada aja tingkahnya dan tiba-tiba ada yang nangis hahaha merasa nostalgia ya sobat..

Ketiga, 1 Muharram. Kegiatan 1 muharram 1444 H di sindang sari sangat meriah loh sobat. Antusiasnya warga setempat menyambut tahun baru islam. Yaps kelurahan sindang sari merupakan daerah yang penduduk atau warganya mayoritas beragama islam. Kami Tim KKN berkerja sama dengan ikatan remaja masjid di kelurahan sindang sari untuk menggelar berbagai macam lomba keagamaan seperti lomba adzan, sholat, membacah surah pendek, dan masih banyak lagi. Tidak kalah seru, terdapat pawai karnaval juga ya sobat, yang diikuti oleh semua sekolah yang ada di kecamatan sambutan. Jadi semua peserta yang mengikuti lomba dan karnaval start jam 07.00 dan berkeliling di sekitar kelurahan sindang sindang sari. Kegiatan tersebut selesai sekitar jam 10.00. Kami panitia festival Muharram lanjut membungkus kotakan sebanyak 1000 kotak. Lumayanlah sobat icip-icip sedikit kuenya. Hehehe. Tidak berhenti disitu saja, lanjut sekitar jam 20.00 semua panitia mempersiapkan kegiatan selanjutnya yaitu pengajian dan doa bersama (Masyayikh Tebuireng) yaitu KH. Fahmi Amrullah selaku pengasuh Tebuireng Jombang yang mana pada siang hari di tempat berbeda terdapat kegiatan penyerahan tanah wakaf untuk pembangunan Pondok pesantren di Sindang Sari. Jujur sobat, saya selama acara tersebut ngantuk banget dan akhirnya saya tertidur di masjid menunggu acara itu selesai. Jam 00.00 acara selesai dan kami pun pamit pulang deluan. Padahal ya sobat, waktu itu saya belum mau pulang karena di ajak oleh panitia yang lainnya untuk kami ikut makan bersama di salah satu rumah warga. Hahaha karena masalah perut nomor 1. Tapi ya gimana sobat, mata ini sudah menyuruh untuk pulang saja.

Kelima, Hari Kemerdekaan. Kegiatan ini ngga kalah seru dan ngga kalah cape juga sobat. Jadi kami Tim KkN dan Ibu-Ibu Dasa Wisma menjadi panitia pada kegiatan lomba 17 Agustus yang diselenggarakan di lapangan Sindang Sari. Berbagai macam lomba yang diadakan seperti lomba senam, joget balon, lomba tarik sarung, dan masih banyak lomba seru lainnya. semua perlombaan selalu diselingi canda tawa. Ah pokoknya seru sobat walaupun panasnya naudzubilla siang bolong masih tetap berjalan kegiatan tersebut. Semangat 45!

Mungkin itu saja sobat yang bisa saya ceritakan, nanti ga cukup halamannya karna disuruhnya maksimal 2500 kata hahaha. Masih banyak cerita seru lainnya seperti healing setiap sore jalan berdua sama tika, pernah nih makan tahu lalu berhenti di pinggir sawah ala-ala menikmati senja hahah, dan jangan lupa sobat ada gado-gado yang enak di sindang sari dan harus dibarengi minum es kelapa wah mantap pokoknya sambil menikmati pemandangan sawah disana. Kemudian ada kegiatan senam setiap jum'at, piket harian di kantor kelurahan sindang sari setiap hari senin bareng tika. Always pokoknya bareng anak ini terus tidur pun berdua hahah. Dan masih banyak cerita seru lainnya.

Keluarga dalam Bingkai Sindang Sari



Perkenalkan sobat, mereka di atas ini keluarga baru saya selama KKN. Bagaimana tidak, 45 hari dari bangun sampai tidur wajah-wajah mereka saja yang selalu saya jumpai. Berbagai watak dan perilaku di dalamnya. Ada yang bar-bar, polos pendiem, agamis, ada yang royal (bersyukur banget ya guys ditraktir terus hahaha), dan banyak sekali keunikan brother and sister ini. 45 Hari yang bisa dibilang proses untuk melatih emosi, kadang kita berselisih beda pendapat dan beda pemikiran, emosi, dan kadang...ada momen yang membuat kita terharu. Wajar sobat, karena setiap orang itu isinya tidaklah sama dan di dalamnya butuh kesabaran untuk bisa menyamakan walaupun tidak harus sama.

Hmm.. bagi saya tidak ada yang spesial untuk KKN ini. Karena yang spesial adalah dia yang berada di ibu kota Negara yang sedang berkerja, yaa walaupun jauh di mata namun dekat hati ya ges ya, hahaha. Allhamdulillah sangat bersyukur KKN bisa ditempatkan di Kelurahan Sindang Sari dan disatukan dengan brother dan sister yang selama ngejalaninnya banyak sukanya ketimbang dukanya.

Saya ucapkan banyak terima kasih untuk kelurahan sindang sari yang menyambut dan menerima kami dengan sangat baik serta brother and sister KKN tercinta atas bertambahnya kisah baru yang berkesan di hidup saya (sok puitis) hahaha. Baiklah sobat-sobat ku semuanya, itu saja cerita dari saya yang diukir selama 45 Hari di Kelurahan Sindang Sari. Saya pamit dengan membawa segala kenangan. *Wassalamu'alaikum..*



CHAPTER II

Pengalaman KKN di kelurahan sindang sari

“Chapter ini berisikan pengalaman saya Cici Yusvia Noviantika Sari selama KKN di Kelurahan Sindang Sari,”



CICI YUSVIA N.S (Sambutan-Sindang Sari)

Pengalaman KKN di kelurahan sindang sari

Assalamualaikum Wr. Wb

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya cici yusvia noviantika sari, biasa dipanggil cici, saya berasal dari tenggarong seberang tepatnya disepari 1. Saya merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas negeri islam sultan aji Muhammad idris dan mengambil jurusan SI Manajemen pendidikan islam, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya dan tidak ingin bertemu dengan matematika hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan

berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Ini cerita saya selama 45 hari mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan mensek pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan aku mendapat Kelompok daerah sambutan. Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomer aku ke grup kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai. Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap semoga temen-temen ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digrup ada wacana untuk kita ketemu, akhirnya bertepatan hari Rabu 18 juli 2022 first time kita ketemu di masjid dekat dari kampus. Disana ada Aku, sina, gisda, yuli, Deny dan mahesa, hanya 6 orang yang bisa datang karena

yang lainnya ada urusan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. Pertemuan pertama ini kita membentuk struktur organisasi alhasil aku kena juga, aku menjadi humas bersama sina.

Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya. Tapi informasi tentang tempat dimana kita akan KKN belum juga disebar dari pihak lp2m, kami menduga-duga dan sangat juga ingin tau. H-3 kalau ga salah, akhirnya informasi tentang tempat disebar, wow banyak teman-temanku yang heboh dengan tempat KKN mereka. Desa sindang sari lah tujuan dari KKN kami dimulai. Sangat asing dan ga tau siapa, dimana, apa, bagaimana desa tersebut kesehariannya.

Dan dari pihak kampus dan lp2m memberikan pembekalan 2 hari untuk mahasiswa yang akan berangkat KKN, hari pertama pembekalan aku dan teman-teman yang lain mengikuti pembekalan yang dibuat secara online melalui zoom, disana kita mendapatkan informasi tentang bagaimana kita berangkat dll. Aku sangat antusias dalam persiapan KKN, akupun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 18 juli 2022, jam 10.30 WITA. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi tetapi harus menunggu teman-teman dialfamidi samarinda seberang, Alhamdulillah Istimewa. Setelah sampai ke tempat tujuan, saya langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang berada

disamping kelurahan untuk kami tempati, tepatnya di rumah ibu talita atau yang biasa kami panggil dengan sebutan mamak. Disana sudah ada semua teman-teman Kelompok sindang sari tetapi kami sangat sedih dikarenakan kami tidak didampingi oleh DPL kami dikarenakan ibunya cuti melahirkan.

Kami diarahkan oleh kelurahan dan kami juga disambut dengan hangat, baik, dan ramah oleh Bapak Lurah sekeluarga. Singkat cerita setelah hari pertama lancar, hari kedua kami mendapatkan penyambutan dikelurahan sindang sari sambutan disana dibuka oleh Bapak Lurah dan juga dilanjutkan oleh perangkat-perangkat Desa. Dengan diampu oleh Bapak lurah, Alhamdulillah bapak lurah orang yang sangat humble, ramah dan baik, setelah itu kami kelilingi desa dan sowan ke orang-orang penting yang ada didesa termasuk ke rt-rt tersebut.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Aku sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang 2 tahun sebelum Corona virus ada juga yang sudah pernah KKN didesa ini. Intinya, kelompok kami disambut dengan keramah-tamahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka.

Langsung saja apa saja program kerja yang kami susun dan yang akan dilaksanakan didesa ini, dibawah ini ada proker harian, mingguan, dan Proker utama.

1. Bimbingan Belajar.
2. Sosialisasi anti bullying.
3. Poster stunting.

4. Gotong royong/Kerja bakti.

Dari beberapa Proker diatas ada beberapa proker yang menurut aku sangat menarik. Singkat cerita saja yang pertama yaitu Bimbel (Bimbingan Belajar). Dari penyebaran pamflet dan ternyata tidak diduga banyak adik-adik yang ikut serta dalam kegiatan bimbel ini, mulai dari yang belum sekolah, TK, SD bahkan ada juga yang SMP. Pelaksanaan bimbel ini ada dua tempat yaitu di mushola depan kelurahan. Antusiasme dari adik-adik inilah yang membuat aku semangat dan senang karena keceriaan mereka dan semangat belajar yang tinggi.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman kelompok saya selama 45 hari di Desa sindang sari ini sungguh sangat berkesan. Mengapa? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat Di desa sindang sari lebih tepatnya di sambutan ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka.

Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 45 hari melaksanakan KKN di Desa sindang sari tepatnya di sambutan. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua

pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Mudah mudahan kelompok desa sindang sari terus kompak meskipun KKN sudah selesai.



CHAPTER III
Pengalaman KKN Yang Saya Dapatkan di Desa Sindang
Sari

“Pengalaman saya Denny Agus Dwi Cahyono selama menjadi panitia 17 Agustus 2022 di kelurahan Sindang Sari”





DENNY AGUS DWI CAHYONO (Sambutan-Sindang Sari)

Pengalaman KKN Yang Saya Dapatkan di Desa Sindang Sari

Assalamualaikum Wr. Wb

Mungkin ini hanya Sebagian dari sebuah cerita pengalaman KKN yang saya dapatkan, sebelum memulai cerita pengalaman saya. Perkenalkan nama saya Denny Agus Dwi Cahyono, saya dari jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Disini saya merupakan anak ke 2 dari dua bersaudara. Aku berasal dari Desa Argo Mulyo, Kecamatan sepaku. Ya bisa dikatakan tempat tinggal ku berada di lokasi IKN atau Ibukota Nusantara. Dan alasan aku memilih jurusan Ekonomi Syariah saya ingin membuat sebuah usaha kalau ada dana yang mencukupi. Mungkin saya akan berkerja dulu untuk menambah nambah dana untuk membuat usaha.

Selanjutnya yaitu penjelasan dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah pengabdian kepada masyarakat. Dari KKN inilah kita disiapkan untuk belajar bagaimana cara kerja di masyarakat dan untuk membantu memecahkan masalah yang ada di wilayah tersebut. ya meskipun cara pemecahan masalah yang ada tidak selalu apa yang kita pelajari di bangku kuliah, dan banyak yang apa yang dipelajari di bangku kuliah tidak bisa diterapkan dan kita harus memecahkan masalah yang ada dengan cara yang baru.

KKN sendiri memiliki tujuan yang dimana kami sebagai mahasiswa agar mengetahui bagaimana cara kerja yang ada di masyarakat, bagaimana sikap serta tutur kata yang baik di masyarakat dan untuk mempersiapkan kami untuk terjun langsung di masyarakat. Yah mungkin ini tujuan dari KKN menurut saya sendiri yang telah mengalaminya sendiri.

Saya Bersama dengan kelompok saya di tempatkan di desa Sindang Sari yang bersebelahan dengan Pulau Atas dan Makroman dan yang lainnya serta yang ada di wilayah kecamatan Sambutan. Desa Sindang Sari merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Sambutan, kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan di desa Sindang Sari yang sekarang dipimpin oleh Drs. ALI ZUBAID.M, Psi. . disini saya bingung dan sekaligus heran dengan kegiatan yang ada di desa tersebut yang dimana banyak sekali mengikuti kegiatan lomba misalnya lomba Dasawisma, Proklim, dan sebagainya.

Yah disini mungkin saya akan menceritakan bagaimana pada tanggal 17 agustus di desa Sindang Sari . pada awal pagi yang cerah saya dan kelompok saya siap siap untuk upacara dengan memakai baju batik dengan memakai almamater UINSI Samarinda setelah itu kami berangkat menuju lapangan Upacara yang dimana dipimpin oleh Drs. ALI ZUBAID. M.Psi. Selaku lurah desa Sindang Sari. Upacara 17 Agustus dilakukan dengan penuh khidmat yah mesikipun ada beberapa kendala. Oh ya pengibar bendera pada upacara 17 Agustus yaitu dari adek-adek MTS yang ada di desa Sindang Sari. Peserta upacara banyak sekali yang menghadiri yaitu dari ibu PKK, Mahasiswa Kkn, Kopri, SD, MI, MTS dan masih banyak lagi. Setelah Upacara 17 Agustus dilanjutkan dengan acara Pawai yang dipimpin oleh pak lurah.

Setelah upacara kami istirahat sebentar untuk memulihkan tenaga. Setelah istirahatnya dirasa sudah cukup kami sekelompok mempersiapkan kegiatan selanjutnya yaitu lomba 17 agustus an yang akan diadakan namun kelompok kami harus dipisah karena harus membantu kegiatan lomba. Saya Bersama cici dan marsinah atau bisa dipanggil sina ditugaskan untuk membantu lomba di Rt 7 sisanya membantu lomba yang diadakan oleh ibu PKK. Disitu kami membantu lomba yang sedang berlangsung. Saya sendiri sangat kagum dengan semangat adek-adek yang mengikuti lomba dengan penuh semangat dan juga semangat juang adek-adek yang mengikuti lomba untuk mendapatkan hadiah yang sangat berarti. Setelah jam menunjukkan jam setengah dua belas kami dan panitia lomba memutuskan untuk memberhentikan lomba untuk istirahat, sholat dan makan. Setelah itu saya izin untuk sholat dzuhur setelah sholat saya lanjut ke posko sebentar untuk istirahat. Setelah istirahat kami pun datang lagi untuk membantu kegiatan lomba saya pun masih kagum dengan semangat adek-adek yang masih semangat untuk mengikuti kegiatan lomba. Hari pun mulai sore acara yang ditunggu oleh peserta lomba, penonton dan saya yaitu lomba panjat pinang. Lomba pun dimulai para peserta sangat bersemangat dalam memanjatnya banyak sekali penonton dalam memberikan semangat kepada peserta. Ada juga kejadian lucu yang dimana salah satu peserta lomba celananya melorot dan itu mengundang tawa dari peserta yang lainnya dan penonton.

Setelah beberapa waktu para peserta belum berhasil memanjat para panitia memutuskan untuk semua peserta untuk berkerjasama untuk memanjat yah meskipun para peserta kesulitan tapi pada akhirnya mereka pun berhasil mendapatkan

hadiah yang tergantung pada pohon pinangnya. Lalu saya beranjak pulang karena badan dah capek dan sudah sore juga.

Yah ini mungkin Sebagian dari cerita yang tidak lengkap dari pengalaman saya pada saat KKN di desa Sindang Sari. Disini saya sangat berterimakasih karena sudah mendapatkan pengalaman yang bagus selama kkn.

Sekian dan terimakasih wassalamualaikum wr.wb.



CHAPTER IV SINDANG SARI DAN BERBAGAI BIDANGNYA

“Sedikit cerita pandangan saya tentang kelurahan Sindang Sari sebagai tempat KKN saya. Kelurahan yang luar biasa dengan berbagai bidang yang ada di dalam kelurahannya.”





YULIA PRATIWI (Sambutan-Sindang Sari)

SINDANG SARI DAN BERBAGAI BIDANGNYA

Kelurahan Sindang Sari adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Sambutan kota Samarinda. Kelurahan ini memiliki fokus di berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan dan sosial. Dalam bidang ekonomi, masyarakat di Sindang Sari berprofesi berbagai macam ada yang berjualan (UMKM) seperti berjualan sembako, kerajinan, keripik tempe, sayuran masak, menjual ikan-ikan segar dan lain-lain. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, berjualan juga menjadi hal yang dilakukan untuk mengisi waktu luang karena sebagian masyarakat tidak menyukai jika hanya berdiam diri saja. Selain itu juga masyarakat di Sindang Sari juga ada yang bekerja sebagai petani, peternak ayam dan ada juga yang berjualan hasil dari hidroponik seperti selada atau pun sawi.

Dalam bidang pendidikan kelurahan Sindang Sari memiliki sekolah- sekolah yang tersebar di wilayah Sindang Sari seperti SD, TK, RA, MI dan MTS. Di kelurahan Sindang Sari tidak ada sekolah menengah atas baik itu negeri ataupun Islam. Hal ini mungkin terjadi akibat luas wilayah Sindang Sari yang tidak begitu luas. Untuk sekolah MI dan MTS yang ada di kelurahan Sindang Sari berdiri di satu tingkat dengan posisi MI di lantai 1 dan MTS di lantai 2. Waktu sekolah nya pun berbarengan. Untuk SD di kelurahan Sindang Sari memiliki jam mengajar yaitu pagi dan siang dikarenakan gedung yang kurang.

Terdapat pengalaman yang kami dapatkan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan ini. Pada saat kami akan sosialisasi mengenai salah satu program kerja (bimbingan belajar) di salah satu sekolah di kelurahan Sindang Sari, kepala sekolah meminta untuk kami mengajar di kelas 4 dengan keadaan guru kelas sedang sakit dan diharuskan untuk operasi. Kami belum memiliki pengalaman tentang mengajar dan di minta untuk mengajar di kelas menjadi suatu tantangan yang dihadapi oleh kami khususnya yang berasal dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Hanya berbekal ilmu yang didapatkan ketika kuliah dan harus mengajar di kelas yang nyata sungguh di luar ekspektasi kami ketika belajar di kampus.

Terdapat banyak hal yang tidak sesuai ekspektasi, salah satunya yaitu tentang kondisi siswa di kelas yang sesungguhnya. Ada 2 siswa yang tidak bisa membaca dan menulis serta kurang baik dalam berkomunikasi namun sampai di kelas 4. Sebuah kesulitan yang besar yang dihadapi oleh kami dalam mengajar di kelas yang sesungguhnya. Sebenarnya ini menjadi sebuah tanda tanya besar mengapa dengan kondisi anak didik seperti ini berada di kelas 4 yang seharusnya pada kelas ini seluruh siswa mampu untuk membaca dan menulis dikarenakan tidak lama lagi siswa tersebut akan memasuki bangku sekolah yang lebih tinggi.

Dalam pelaksanaan pengajaran juga kami dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran tanpa rencana pembelajaran hanya berbekal buku paket saja kami diminta untuk mengajar di sekolah tersebut. Dengan keadaan yang seperti ini tentunya menjadi sebuah hal baru bagi kami dan menambah pengalaman untuk melakukan pengajaran di sebuah kelas. Kesiapan dari mulai rencana pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran

haruslah di perhatikan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Hal lain dalam bidang pendidikan yang menjadi sebuah keprihatinan yang mungkin saja terjadi di daerah lain juga. Siswa atau siswi mengalami penurunan semangat belajar dikarenakan terbiasa melakukan pembelajaran daring akibat adanya virus covid-19. Dalam pengerjaan tugas siswa atau siswi terbiasa orang tua lah yang mengerjakan tugas tersebut sehingga menyebabkan sifat malas berpikir pada siswa.

Pengalaman lain yang kami dapatkan dalam bidang pendidikan adalah pada saat bimbingan belajar anak-anak di kelurahan Sindang Sari memiliki mindset bahwa setiap mahasiswa KKN mengadakan bimbingan belajar maka akan ada hadiah yang akan diberikan bagi siswa yang dapat menjawab benar dari soal-soal yang telah diberikan. Hal ini menjadi sebuah penghalang bagi kami dalam menjalankan program kerja bimbingan belajar dikarenakan anak-anak tidak bersemangat untuk datang dan ikut bimbingan belajar jika tidak ada hadiah yang bisa mereka dapatkan.

Dalam bidang sosial, warga di kelurahan Sindang Sari memiliki sifat yang baik dan ramah. Mereka tidak segan untuk mengajak berbicara terlebih dahulu dengan kami. Ibu-ibu yang ada di dasawisma di kelurahan Sindang sari selalu mengajak kami untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan program kerja kami. Seperti pada saat tanggal diadanya posyandu, ketua posyandu kutilang 1 (nama posyandu di kelurahan Sindang Sari) mengajak kami untuk ikut kegiatan posyandu. Dan juga pada saat akan memperingati 17 Agustus, ibu-ibu PKK mengajak kami untuk bekerja sama dalam membuat sebuah perlombaan untuk

memeriahkan 17 Agustus. Masyarakat yang ada di kelurahan Sindang Sari sangat menerima adanya mahasiswa KKN.

Hubungan antar warga baik itu yang beragama sama ataupun yang berbeda agama terjalin dengan sangat baik, tidak ada perkelahian antar agama dan juga mereka saling menghargai satu sama lain. Warga tetap hidup rukun dan juga tahu bagaimana cara nya hidup berdampingan dengan warga lain yang memiliki agama yang berbeda.

Banyak sekali hal yang dapat diambil selama KKN di kelurahan Sindang Sari. Kelurahan ini termasuk dalam kelurahan yang luar biasa dengan segala kegiatan yang ada. Seperti mengikuti perlombaan-perlombaan baik itu posyandu, dasawisma, proklim dan lain sebagainya. Masyarakat di kelurahan ini saling bekerja sama dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Prestasi yang diraih pun tidak main-main. Salah satunya adalah mendapatkan juara dalam lomba dasa wisma tingkat provinsi Kalimantan timur. Hal ini tentunya menjadi sebuah kebanggaan dari hasil kerja keras yang telah di kerjakan oleh ibu-ibu di kelurahan Sindang Sari.

Prestasi lainnya seperti kelurahan Sindang Sari menjadi kelurahan percontohan dari kampung iklim dan juga telah masuk dalam proklim lestari tahun 2022. Warga yang ada di kelurahan Sindang Sari memiliki keterampilan yang baik sehingga mampu menjadi penggerak agar warga yang lain mampu ikut bergerak juga dalam memakmurkan kelurahan ini dan agar kelurahan ini dapat dikenal oleh orang banyak dengan prestasi-prestasi yang sudah diraih dan yang akan diraih di kemudian hari. Walaupun kelurahan tidak begitu luas seperti kelurahan lainnya, namun tidak

menjadi penghalang bagi masyarakatnya untuk bergerak dalam mengembangkan kelurahan Sindang Sari.

Pihak kelurahan pun turut serta dalam mendukung kegiatan yang dilakukan masyarakatnya seperti menyediakan fasilitas gedung dan fasilitas yang lainnya. Memberi dukungan seperti ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan berbagai macam kegiatan yang dapat membuat kelurahan ini semakin baik lagi dikemudian hari. Kelurahan Sindang Sari memiliki banyak kenangan dan pengalaman berharga yang diberikan kepada kami agar kami mampu menjalani bagaimana cara melakukan kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya. Dan juga telah memberikan arti penting tentang bagaimana cara menumbuhkan rasa kepedulian terhadap orang lain agar dapat menjalankan kehidupan dengan aman, tentram dan damai.



CHAPTER V

Aku, Tuhanku, Malaikatku dan Mereka

“Aku Tanpa Tuhanku tidak akan tahu arah hidupku, aku Tanpa malaikat ku, aku bukanlah siapa-siapa Di dunia ini, aku Tanpa mereka aku tidak akan bisa apa-apa. Dalam kehidupan kita seharusnya kita selalu menyandar harapan kepada Tuhan kita lahaula wala kuwata ila billahil aliyul adzim, Orang tua kita adalah satu satunya manusia yang menyayangi dan selalu peduli sama kita maka dari itu hormatilah, hargilah dan doakan selalu mereka dimanapin engkau berada, Mereka adalah orang orang disekitar kita, kita manusia adalah makhluk sosial Maka dari itu kita tidak akan bisa hidup tanpa bantuan dan pertolongan mereka, hormati dan hargailah mereka dengan penuh peri kemanusiaan”



MARSINAH (Sambutan-Sindang Sari)

Aku, Tuhanku, Malaikatku dan Mereka

Aku

Halooo hiiii, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh hehehe, 😁

Aku adalah Sina wkwk, perkenalkan nama saya marsinah biasa dipanggil Sina saya menempuh pendidikan di UINSI Samarinda jurusan pendidikan Islam prodi Manajemen pendidikan Islam, prodi MPI Ndak jadi guru loh tapi kayak jadi orang kantor gitu Ndak jadi guru padahal akukan suka ngajar anak kecil hehehe, berarti aku salah jurusan dong yaa, Ups Ndak ko teman-teman aku ndak salah jurusan, aku masuk di MPI itu aku percaya karena Allah udah percayain Sina masuk di MPI, Allah punya rencana baik buat Sina kedepannya tapi Masi dirahasikan sama Allah. Ya Allah Sina penasaran yaaa Allah hehehe, Sina sering betul mikirin kek gitu 😁 Sina jadi apaya nantinya ?.

Aku semenjak kuliah di prodi MPI banyak banget pengalaman, pelajaran yang ku dapat, mulai dari hal yang konyol sampai hal yang sangat bikin aku susah betul untuk bangkit dari keterpurukan tapi aku percaya itu semua ada hikmahnya 😁. Ada masanya kita bahagia, sedih, terpuruk, lucu, konyol dan sebagainya. Saya sangat bersyukur banget bisa kuliah di UINSI

SAMARINDA, jayalah selalu ya kampus hijauku semoga berkah dan selalu maju terus kedepannya kampus islamku, mencetus generasi islami, berkualitas, kreatif, bertanggungjawab, dan bermanfaat bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.

Tuhanku

Lahaula wala kuata illah Billah, Taulah teman teman sebelum aku KKN itu aku dah minta dan berdoa Sama Tuhanku Allah SWT, agar aku tidak di tempatkan di luar samarinda dan semoga dekat dengan musholah atau masjid loh heheh, Alhamdulillah Allah kabulin permintaan Sina dan satu lagi hihhi aku berdoa agar Tidak sekelompok sama mantanku 😊,soalnya aku belum moven dan Masi sakit hatib sama dia jadi aku memohon dan berdoa kepada Tuhanku agar tidak sekelompok sama mantan ku 😊😊. Ooh iya satu lagi aku memohon sama Allah aku dikelompok kan sama orang-orang menurut Allah baik buat Sina berkelompok sama mereka, Alhamdulillah aku senang dong ketemu teman teman ku, jadi aku dapat lokasi KKN itu di kelurahan Sindang sari, kec sambutan, kota Samarinda hihhi.

Malaikatku

Malaikatku adalah orang tuaku di kampung 😊😊, aku menganggap orang tuaku adalah malaikat duniaku, orang yang merawatku dari kecilku, membersarkanku, menyemangati, menghidupiku, memotivasi ku, aku selalu sedih keingat orang tuaku terutama saat aku KKN, aku pernah nangis pas waktu KKN sedih aku rindu dan takut sekali kalo misalnya aku Ndak bisa

bahagia orang tuaku nanti, aku takut orang tuaku tidak ada di saat aku udah ada segalanya. Percayalah teman teman anak bungsu itu tantangannya umur orang tuanya, aku anak terakhir dari 7 bersaudara 2 udah meninggal sisa 5 orang Sama aku dan itu cewek semua heheh dan semua nya udah menikah semualoh btw keponakan udah ada 13 orang loh heheh 😊, dan tinggal aku aja yang belum menikah, jangan tanya kapan nikah yaaa Karena itu kuasa yang di atas.

Mereka

Mereka adalah orang orang yang pernah aku kenal dalam hidupku, teman- temanku, sahabatku, sahabat karibku, teman kelasku, teman KKN ku khususnya heheh, mereka itu ada yang menganggap ku orang nya pendiam, bawel, polos, lucu adalagi mungkin Ndak tau lagi aku heheh, jadi lokasi KKN kami itu di Kel, Sindang sari, kec, sambutan, kota Samarinda. Kami dapat lokasi di situ Sama teman kelompok ku, jadi yang pertama itu Yulia Pertiwi, setelah aku kenal dekat Sama Yuli ternyata orangnya tegas sedikit keras tapi baik hatiloh heheh, dia itu ketua kelompok KKN ku guys heheh jadi cocok deh jiwanya itu kek pemimpin gituloh Sina liat, semangat terus ya Yul semoga selalu bahagia dan sukses lagi kedepannya, nah selanjutnya ada Nur kartika biasa di panggil Tika, dia adalah sekretaris heheh, orangnya lumayan lucu aku suka liat gigi ginsulnya, tapi kadang dia Judes, tapi kadang pelawak hebat, dia sering betul ketawa di posko KKN hehehe dia keliatan selalu ceriah, aku kira awal dia orangnya ndak suka sama aku, eh tapi ternyata kalo udah kenal dekat orangnya lucu juga hehe dia pintar masak loh, Diatu mudah bergaul.

Nah selanjutnya Heydi gisda Juliana dia adalah teman lokal ku di MPI dari semester 1 sampai KKN kami ketemu terusan heheh Alhamdulillah aku bersyukur ada teman kelasku satu lokasi kkn, dia baik orangnya sedikit cuek heheh, nah gisdah nih akrab sama tika, mereka keliatannya ceriah dan bahagia selalu, heheh Semangat ya gisdah semoga sukses dunia akhirat heheh aamin. Nah selanjutnya Cici dia MPI juga cuman beda kelas sama aku Sama gisda, dia MPI 1 aku sama gisda MPI 2, orang nya sedikit pendiam dan mementingkan perasaan orang lain, dia baik sama aku heheh. Cici semoga sehat selalu kedepannya ya, bahagia selalu juga sukses dunia akhirat 🙌😊.

Yang selanjutnya adalah Denny dia prodi ekonomi syariah orangnya kalo ngomong pelan betul hihhi, jadi kalo dia ngomong sama aku, aku sering Ndak dengar in apa yang dia omongin, nah barutu sering betul kalo aku tanyain balik dia ngomong apa dia bilang nya ndak jadi terus jadi agak sedikit kesal kan hehehe, selanjutnya itu Fahri dia dari prodi perbankan syariah dia itu lumayan lucu sih tapi ke nyebelin gitu, sering nyebelin juga dia tu hahaha, selanjutnya sih Jenar dia dari prodi hukum syariah, aku sering tanya tanya hukum Islam sama dia jadi bagi bagi ilmu deh, senang aku jadinya, dia juga kadang pameran doinya ke kami jadi kami bilangi he'em orang yang punya doi ya, hu'um cantik banget doimu, jadi kami bilangi kek gitu deh heheh, nah itulah nama dan prodi kelompok kami, saat kami lagi KKN kami Alhamdulillah kompak kok, kerjain sama-sama, dan kebetulan di lokasi KKN kami itu kelurahan lumayan aktif dan kreatif Lo, bayangin kami baru penyerahan itu langsung ada acara kegiatan tingkat kota loh jadi disana kami langsung bantu-bantu ngemural dan hidroponik di hari itu, terus Alhamdulillah kepala lurahnya welcome banget sama

kami, nasehatin kami kasi masukan dan saran ke kami juga, banyak kegiatan, pengalaman dan pelajaran yang kami dapat dari kelurahan tersebut. Dan masyarakat nya juga baik baik dan ramah ramah banget sama kami hehe, semoga kedepannya kelurahan nya tetap maju dan jaya aamiin selalu aktif kedepannya. Banyak banget pelajaran yang di dapat di sana, banyak juga loh produk yang ada disana dari bawang hitam, larutan sereh banyak pokoknya, soalnya kelurahan ini banyak prestasi nya kreatif dan inovasi, banyak piagam sertifikasinya juga, dari dasawisma, produk yang dihasilkan kampung iklim dan pernah juara satu kelurahan yang bersih sekota Samarinda baguskan teman-temannya hehehe, barutu kegiatan kelurahannya lumayan padat. Dan juga kepala sekolah mi dan mts disana ramah ramah juga, mereka memberikan ruang dan pengalaman, kerja sama mempersilahkan kami dalam berkontribusi kegiatan kegiatan yang mereka adakan, kami diberi banyak pelajaran khususnya,

Saking banyaknya kegiatan kelurahan itu ketua kelompok ku jadi pusing hampir Ndak ada istirahat nya setiap harinya, pasti ada kegiatan nya heheh. Jadi pusing kan teman teman, sampe diherani sama teman kelompok yang lain, saking banyak nya kegiatan kami, karena mereka melihat dari postingan kami pasti ada aja kegiatan setiap harinya heheeh. Nah kalo aku ceritainya ndak habis satu hari, berapa buku ya kalo di ceritain heheh, sedikit itu aja yaa yang aku ceritain ya teman teman,. Nah selanjutnya lagi yang aku kagumi yaitu DPL kami heheh beliau S3 di Malaysia lagi masya Allah, aku kagum betul heheh. Semoga saya juga seperti itu nanti takdirnya aamiin 🙏🙏.

Oh iya bentar aku ceritain sedikit lagi tentang pengalaman pas kkn, jadi gini teman-teman. Nanti pas kkn itu kalian bakalan tau

seluk beluk kehidupan dimasyarakat itu seperti apa, beda banget loh ketika kita tinggal di kampung kita dan ngrantua jadi kkn itu seperti apa soalnya pas lagi kkn itu kita dituntut untuk bisa sosialisasi dengan masyarakat, kerja sama dan juga bagaimana ngadain acara di masyarakat, namanya juga mengabdikan yaa hehehe, nah selanjutnya kamu bakal tau karakter temanmu masing-masing, dari suku yang berbeda beda, kebiasaan, latar belakang dan agama, jadi dulu pas kami kkn ada anak kkn dari widhiagama Mahakam kami sempat kerjasama untuk proker kami nah disitulah aku tau gimana berteman dengan orang yang banyak dengan agama yang berbeda-beda. Nah yang lebih tertarik nih masalah bahasa, kan kami beda bedatunya asal daerahnya, sukunya juga pasti ada bahasa daerah masing-masing kan. Nah pas mereka ngomong sama aku bahasa Jawa contohnya akukan ndak ngerti jadi di situ aku bingung diam aja kadang, jadi aku di ajak bicara jadi ndak nyambung namanya juga ndak ngerti hihhi, kadang iya iyain aja deh nanti pas akhirnya jadi kepikiran sendiri tadi orang nyuruh apa ya, sampe mikir kek gitu hahaha, ini khusus mamak yang di posko sih, jadi kemarin kami ada orang di kelurahan sindang sari yang ngajak tinggal sama kami, jadi kami mau saja deh. Seruloh kkn itu awal-awalnya aja pengen cepet balik nanti kalo dah lama dan bawakan bentar lagi masa kkn kita selesai, kalian pengen lama-lama lagi gitu teman teman.

Nah mungkin itu aja teman-teman cerita singkat dari saya, semoga Teman-teman terhibur ya aamiin 🙏.



CHAPTER VI INTROVERT DAN KKN

“Apakah kalian pernah berpikir tentang bagaimana seorang yang introvert ketika melaksanakan tugas KKN ?

Bagaimana ia bisa beradaptasi dengan tempat baru yang asing baginya. Seperti apa cara ia berinteraksi dengan teman-teman kelompok dan juga masyarakat. Cara seperti apa yang ia tempuh untuk melewati "tantangan" ini ?. Mari ikuti kisah ini semoga bermanfaat :D”



AHMAD MAHESA JENAR (Sambutan-Sindang Sari)

INTROVERT DAN KKN

Perkenalkan Saya Ahmad Mahesa Jenar, seorang mahasiswa UIN yang memiliki sifat introvert. Namun sebelum kalian menghakimi bahwa introvert adalah anti sosial sebaiknya aku jelaskan dulu disini. Jadi Introvert bukan orang pemalu atau anti sosial melainkan orang yang gampang kelelahan jika berlama-lama berada di keramaian. Baiklah setelah kalian memahami ini, biarkan aku bercerita tentang kisahku.

Aku dan kelompokku ditempatkan di suatu desa/kelurahan yang bernama Sindang Sari, desa ini termasuk ke dalam kecamatan Sambutan yang masih tergolong dekat dengan perkotaan, namun meskipun begitu desa ini sangat unik karena semua hal di desa ini sangat tertata rapi dan hijau, maksud hijau disini adalah banyak tumbuh-tumbuhan dan pepohonan rindang. Hal itulah yang membuatku kagum saat pertama kali datang ke lokasi. "Dekat dengan perkotaan, tapi indah ini." Ucapku dalam hati. Hampir setiap warganya memiliki tanaman yang teknik menanamnya menggunakan teknik bioponik. Metode tanam bioponik merupakan metode budidaya tanaman hybrid yang menggabungkan antara sistem tanam hidroponik dengan sistem pertanian organik.

Ternyata hal-hal yang membuatku kagum tersebut adalah hal yang terkonsep. Maksudnya apa ? Kok terkonsep ?. Ya karena hal-hal itu merupakan sebuah program yang berlingkup nasional yang disebut PROKLIM

Apa itu Proklim?

Program Kampung Iklim (ProKlim) adalah program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi GRK serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah. Nah selain itu Proklim ini juga mengadakan suatu kompetisi yang bertujuan untuk memotivasi masyarakat untuk lebih semangat menjaga lingkungannya.

Setelah mengetahui hal itu aku mengetahui bahwa kelurahan Sindang Sari ini merupakan perwakilan Kalimantan Timur untuk mengikuti kompetisi Proklim tersebut. Ya menurutku sudah sangat pantas desa ini mendapatkan tugas tersebut karena yang telah kusebutkan tadi bahwa desa ini sangat rapi dan hijau. Keindahan desa ini tidak bisa digambarkan dengan kata-kata, jika kalian ingin benar-benar merasakan keindahannya silakan datang ke desa Sindang Sari.

Ya kurang lebih seperti itulah ProKlim, banyak prestasi Sindang Sari yang bahkan aku saja tidak hafal karena saking banyaknya.

Oke sekarang masuk ke bagian adaptasiku. Mengenai lokasi KKN tentu saja aku sangat nyaman di tempatkan di desa ini, tidak perlu waktu lama untuk beradaptasi. Yang kupermasalahkan adalah pertemuanku dengan orang-orang baru, karena seperti yang kusebutkan sebelumnya aku adalah orang yang introvert. Mengenal orang-orang baru membuatku menguras energiku lebih dari sebelumnya. Di minggu awal kkn aku dan teman-teman bersilaturahmi kepada kepala kelurahan dan anggota-anggotanya kemudian ke masyarakat setempat. Yang semakin membuat energi habis. Untuk seorang introvert menyendiri adalah cara untuk mengistirahatkan rasa lelah. Jadi di minggu awal aku lebih sering membaca buku yang kubawa dari rumah untuk sekedar beristirahat sejenak, tidak kusangka ternyata buku-buku bawaanku bisa kutamatkan dalam waktu beberapa hari saja.

Di minggu ke dua aku mulai bisa berkomunikasi dengan teman-teman kelompokku membahas masalah program kerja yang harus segera dijalankan. Antara lain mengajar di TPA setempat, membersihkan mesjid dan ada satu proker utama yang merupakan kolaborasi antara UINSI dan UNMUL, yaitu pelatihan microsoft word bagi ibu-ibu PKK Sindang Sari. Oh iya, pelatihan ini merupakan permintaan dari ibu-ibu Sindang Sari, yang tentu saja proker ini dadakan namun dengan kerjasama yang baik antar dua universitas acara inipun berjalan dengan lancar. Aku diamanahkan oleh ketua panitia sebagai pembaca doa, ya ini mungkin terkesan lebay tapi ini kali pertamanya menjadi pembaca doa di suatu acara. Akhirnya ilmu ku bisa kupraktekkan. Ya menurutku sifat introvert bukan halangan seseorang untuk mampu melakukan sesuatu di hadapan publik.

Selain proker pelatihan microsoft kami banyak membantu persiapan perayaan kemerdekaan Indonesia yang ke 77 tahun. Kali ini kelurahan Sindang Sari mendapat tambahan mahasiswa KKN dari universitas Widyagama, dengan adanya mereka semakin mudah lah persiapan kami. Untuk anggota KKN dimintai tolong oleh pak lurah untuk memotong rumput lapangan yang sudah memanjang, yang nantinya pada tanggal 17 Agustus digunakan untuk melaksanakan upacara bendera. Selain itu di bulan Agustus ini tentu saja kami mengadakan lomba untuk masyarakat. Banyak yang harus dipersiapkan sampai-sampai ada perdebatan ketika rapat kepanitiaan, tapi pada saat itu aku tidak ikut rapat karena sedang izin pulang untuk mengambil uang.

Sebelum tgl 17 Agustus tiba, aku dan teman-teman kelompokku menjalankan salah satu proker keagamaan kita yaitu mengajarkan cara berwudhu yang benar yang dikhususkan untuk anak-anak TPA. Bagiku ini merupakan pengalamanku yang menyenangkan karena sekali lagi aku bisa membagikan ilmuku kepada anak-anak yang harapanku semoga bermanfaat bagi mereka dan menjadi amal jariyahku. Anak-anak ini lucu karena mereka lebih asik bermain air daripada memperhatikan penjelasanku yang membuatku harus menjelaskan berulang kali sampai mereka paham dan mempraktekkannya dengan benar.

Oh iya aku ingat kami disuruh membantu mengecat ulang posyandu yang membuat baju dan celanaku kotor terkena cat tapi aku senang karena jarang-jarang aku mengecat tembok :3.

Di hari-hari sebelum 17 Agustus aku dan beberapa teman membantu kegiatan lomba di salah satu sekolah di sana. Yaitu MI Nahdhatul Ulama, ya seperti lomba pada umumnya anak-anak

sangat antusias mengikuti lomba yang panitia sudah persiapkan. Banyak momen lucu yang tidak bisa dilupakan salah satunya adalah ketika lomba tebak gaya, gaya anak-anak sangat mampu mengocok perut siapa saja yang melihatnya

Sampailah pada tanggal 17 Agustus yang mana pada hari itu dilaksanakan upacara bendera, kemudian lanjut lomba 17an yang diikuti oleh ibu-ibu. Sungguh hari yang melelahkan. Bagaimana tidak melelahkan sedari pagi aku menyiapkan tenda untuk 17an kemudian mengikuti upacara lalu menjadi panitia lomba yang bahkan aku ditarik paksa oleh ibu-ibu untuk mengikuti salah satu lomba :). Oh Bagi orang normal saja itu melelahkan apalagi aku yang introvert ini. Jadi hari itu aku tidur lebih cepat dari biasanya..

Ternyata pada hari-hari berikutnya ada acara yang tidak kalah meriah, yaitu peringatan 1 Muharam yang diisi dengan pawai dan lomba. Juga bertepatan dengan ikrar wakaf penyerahan tanah untuk kemudian dibangun pesantren Watu Ireng yang merupakan cabang dari pesantren Tebu Ireng, yang dilanjutkan dengan peletakkan batu pertamanya. Lalu ada takbir Akbar juga dengan para Masayikh Tebu Ireng

Beberapa hari sebelum itu aku dan teman-teman diajak rapat oleh panitia membahas proyek besar tersebut. Membantu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam festival, survei lokasi peletakkan batu pertama, silaturahmi dengan pemilik tanah wakaf.

Sampai lah pada hari H. Semuanya berjalan dengan lancar dan melelahkan, tapi menyenangkan. Biarkan teman yang lain yang menceritakan lebih detail hehe. Terima Kasih kepada teman-teman kelompok KKN Sindang Sari karena telah memberikanku

keluarga yang baru, "memaksa" aku yang introvert ini untuk bersosialisasi.

Kepada Yulia ibu ketua kelompok KKN maaf kalau aku ada salah atau menyebalkan, tapi aku yakin lebih banyak menyenangkannya hehe. Semoga kamu bisa lebih sabar lagi menghadapi bukan hanya aku tapi anggota yang lain.

Kepada Gisda si bendahara, benar kata Deni kalau tertawa jangan kenceng-kenceng aku khawatir kuntilanak ikut tertawa yang akan membuatmu takut. Aku berterima kasih karena telah menanggapi dengan santai tentang uang iuran. Aku juga minta maaf kalau ada kesalahan yang sengaja ataupun tidak di sengaja.

Kepada Tika si sekretaris, kurang lebih sama dengan Gisda. Tertawamu bisa saja diikuti oleh genderuwo. Terima kasih telah bermain UNO denganku dan Gisda, maaf kalau ada sifatku yang membuatmu cuek di akhir-akhir KKN.

Kepada Sina si Humas, kalau pergi kemana-mana usahakan bawa alat komunikasi kamu membuat satu kelompok panik karena sempat menghilang. Maaf dan terima kasih Sina.

Kepada Cici si Humas juga, lain kali hati-hati kalau bangun tidur, harusnya kamu yang berterima kasih kepadaku ci. Ehe, maaf kalau ada salah.

Kepada Deni si PDD, kalau berbicara usahakan dengan suara yang lebih jelas dan terdengar kencang, terima kasih telah menemaniku tidur dan membantu tugasku sebagai PDD hehehe. Maaf kalau aku ada salah, mungkin membuat tidurmu tidak nyaman.

Kepada Fahri, terima kasih karena telah berkaraoke ria bersamaku, meminjamkan hp untuk digunakan sebagai alat mendokumentasikan kegiatan. Maaf kalau ada salah.

Ya mungkin itu saja kisahku banyak pengalaman baru yang kudapat di KKN ini, semoga aku akan selalu mengingat semua kenangan di desa Sindang Sari. Terima kasih.



CHAPTER VII LIKA-LIKU DI SINDANG SARI

“Pengalaman diambil bukan dari seberapa jauh tempat kamu berada, tapi seberapa dalam kamu bisa mendalami tempat yang kamu tinggali”





Nur Kartika (Sambutan – Sindang Sari)

LIKA-LIKU DI SINDANG SARI

Halo teman-teman, kenalin nama aku Nur Kartika. Aku bisanya dipanggil Tika. Asal aku dari Sangasanga. Aku adalah anak kandung dari pasangan Syahrudin Syahrani dan Masripelitawati. Aku dilahirkan tepat pada tanggal 14 April 2001. Aku anak terakhir dari 3 bersaudara, ya seperti yang kalian tahu anak terakhir dikenal dengan sifat manjanya. Karena aku 3 bersaudara, berarti aku mempunyai 2 kakak, kakak aku yang pertama bernama Nur Annisa dan kakak aku yang kedua bernama Arief Rafsanjani.

Ngomong-ngomong soal KKN nih, aku pribadi sebetulnya nunggu banget yang namanya KKN ini, aku penasaran gimana sih rasanya KKN, jauh dari orang tua, keluarga, rumah, dan hal lainnya. Penasaran banget gimana rasanya mengabdikan di kampung orang lain yang sebelumnya aku gatau soal kampung itu. Oh iya KKN atau Kuliah Kerja Nyata itu merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia.

Untuk lokasi KKN sendiri sebetulnya aku berharap aku bisa mendapatkan lokasi yang jauh selain di samarinda ataupun daerah tempat aku tinggal. Aku mau jauh karena menurut ku pribadi

semakin jauh tempat semakin banyak pengalaman yang aku dapat. Dan..... ya pada akhirnya yang ditunggu-tunggu sudah ada yaitu pengumuman penempatan lokasi KKN. Setelah aku membuka websitenya yaa aku ditempatkan tidak terlalu jauh. Sewaktu aku membuka wesitenya tertulis lokasi KKN yang ku dapat di Sambutan-Sindang Sari.

Awalnya aku bertanya-tanya dimana itu Sindang Sari karena aku baru pertama kali mendengar kelurahan itu. Setelah aku melihat di google maps ternyata lokasinya hanya memiliki waktu tempuh kurang lebih satu jam, yaa lumayan dekat bukan? Setelah melihat lokasi yang lumayan dekat tersebut aku lumayan kecewa karena lokasinya tidak seperti yang aku bayangkan. Tetapi setelah aku berpikir lagi kenapa aku mendapat lokasi yang tidak terlalu jauh, itu karena mama aku menginginkan aku mendapat lokasi yang tidak jauh dari rumah, ya hanya sekitar rumah ataupun Samarinda. Setelah aku memberi tahu mama aku kalau aku mendapatkan lokasi di sekitar Samarinda, mama ku langsung mengucap alhamdulillah karena lokasi KKN ku tidak jauh dari rumah.

Okee mari kita lanjut hari dimana aku mulai memindah barang dari rumah ke lokasi KKN. Oh iya sekedar info sewaktu KKN aku tinggal di rumah milik salah satu warga di Sindang Sari. Pemilik rumah tersebut menerima kedatangan kami sangat amat baik. Pemilik rumah tersebut hanya mau dipanggil mama oleh kami, jadi aku mempunyai 2 mama yaitu dirumah ku dan di lokasi KKN, hihi. Rumah yang kami tempati itu sangat strategis karena terletak tepat di samping kantor kelurahan. Jadi setiap kami diminta mengerjakan sesuatu oleh pihak kelurahan kami hanya ke sebelah saja hanya dengan waktu kurang dari 2 menit, hihi.

Kita lanjut lagi ke kegiatan pertamaku sewaktu KKN di Sindang Sari adalah melaksanakan apel pagi di kelurahan bersama dengan Pak Lurah dan staff kelurahan Sindang Sari. Setelah apel pagi kami melakukan pertemuan dengan kepala kelurahan dan menjelaskan proker yang akan kami jalankan selama KKN di Kelurahan Sindang Sari. Pada hari itu juga kami melakukan observasi di Kelurahan Sindang Sari.

Next lanjut ke lingkungan Sindang Sari. Lingkungan tempat aku KKN yaitu Kelurahan Sindang Sari memiliki lingkungan yang bersih dan asri. Masyarakat di Sindang Sari juga memiliki sifat yang sangat ramah. Masyarakat Sindang Sari juga memiliki Ibu-Ibu Dasa Wisma dan PKK yang sangat aktif dan kreatif. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh Ibu-Ibu Sindang Sari setiap minggunya, ada kegiatan posyandu, cika, dan senam.

Oh iya guys ada beberapa kegiatan yang aku gabisa lupain sewaktu KKN di Sindang Sari...

Pertama ada kegiatan cika. Cika merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Ibu-Ibu PKK. Kegiatan cika ini merupakan singkatan dari Cinta Sedekah yang dilaksanakan setiap hari Jum'at lebih tepatnya setelah sholat Jum'at. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan membagi makanan berupa kue box atau nasi bungkus kepada jamaah sholat jum'at. Selain kegiatan Cika Ibu-Ibu di Sindang Sari juga ada kegiatan berbagi lainnya yaitu Sedekah Jum'at Berkah yang disingkat SJB. Kegiatan ini biasanya berbagi dalam bentuk sembako atau berupa uang kepada masyarakat yang kurang mampu dan kepada *single parent*.

Kedua ada kegiatan yang dilaksanakan tepat sehari sebelum 1 Muharram yaitu kegiatan bersih-bersih atau gotong royong dalam rangka persiapan peletakan batu pertama untuk pembangunan yayasan Watuireng. Sewaktu gotong royong tepat

pada hari minggu pukul 8 pagi kami menuju lokasi gotong royong. Dalam pikir ku lokasi tersebut dekat dan bisa ditempuh dengan mengendarai motor, tapi ternyata ekspektasi memang tidak selalu sesuai dengan realita yang terjadi. Kami mengendarai motor saja jarak tempuhnya sudah cukup jauh dengan jalanan yang bisa dibbilang rusak, berbatu, dan licin. Awalnya aku kira kami sudah sampai dilokasi setelah beberpa warga memarkirkan motornya di sekitar jalan, ternyata oh ternyata kami harus jalan kaki lagi untuk menuju ke lokasi yang sesungguhnya dengan jarak tempuh yang cukup membuat kami pegal, sakit pinggang dan sebagainya. Dan yaa lokasi tersebut berada tepat di tengah hutan. Ada satu kejadian yang membuat ku malu yaitu aku terjatuh lebih tepatnya terpeleset pada saat jalan pulang dan kalian tahu itu terjadi pada saat didepanku ada Pak lurah dan warga lainnya, sumpah disitu aku malu banget, udah malu ditambah sakit lagi, duh *double kill* lah pokoknya.

Ketiga yaitu kegiatan jum'at sehat atau senam yang dilaksanakan di kelurahan Sindang Sari. Aku senang banget loh waktu tahu di Kelurahan Sindang Sari itu ada kegiatan senam setiap hari jum'at. Pada saat senam bukan hanya kami yang ada di kelurahan tetapi ada juga kelompok KKN dari Universitas lain yaitu Universitas Widyagama Mahakam Samarinda, Universitas Mulawarman, dan Politani. Seru banget loh senam bareng-bareng gitu.

Yang terakhir nih ya, ini bukan kegiatan sih tapi aku pasti ingat banget sama hal ini. Sewaktu KKN kan tuh ya bukan dari KKN Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tapi juga ada dari Universitas lain yang aku sebutkan diatas tadi. Aku jadi dapat banyak teman gitu loh bukan cuman dari kampus aku aja tapi dari kampus lain juga. Aku kita kelompok KKN dari Universitas

lain itu bakal sombong atau gamau berteman gitu, tapi ternyata enggak mereka semua baik. Awal kami datang ke posko aja udah di sambut sama kelompok KKN lain dan kami juga cepat akrabnya, kami sering cerita-cerita gitu loh, main bareng juga, kegiatan bareng, duh pokoknya banyak deh barengnya. Aduh jadi kangen banget loh sama kelompok KKN Sindang Sari ini. Dan alhamdulillahnya sampai sekarang kami juga masih kabar-kabaran gitu walaupun ga semua tapi ada gitu. Sumpah jadi kangen banget loh pengen ngumpul lagi.

Ya mungkin itu aja kali ya cerita dan pengalaman aku yang sampai sekarang aku ingat, ya walaupun masih banyak tapi nanti gak cukup kalau aku ceritain semua disini. Jadi disini aku bisa menyimpulkan kalau pengalaman itu didapatnya gak bergantung sama seberapa jauh tempat itu tapi dimanapun tempat itu kita bisa memiliki banyakkk pengalaman, udah guys segitu aja. See you.



CHAPTER VIII

Cerita tentang Pengalaman Selama KKN di Desa Sindang Sari

“Fahri Ganteng Kaya Jimin”



“Hallo perkenalkan Nama saya Fahri Dwi Dirgantoro dengan nim (1931811071) saya sering dipanggil dengan Fahri oleh teman-teman saya. Cerita ini menceritakan tentang kegiatan KKN saya selama 45 hari seperti bagaimana saya mendapatkan posko, letak posko yang dekat dengan kantor lurah, hingga kehidupan di posko yang di isi selain kami. Dalam kegiatan KKN ini pula saya menceritakan suka duka dalam melakukan proker yang penuh lika liku salah satunya seperti proker yang menurut saya lumayan susah yaitu proker festival muharram yang dilakukan di tempat berbeda dalam waktu bersamaan hingga tengah malam

Saya juga menceritakan tentang pengalaman pribadi saya selama 45 hari KKN saya yang saya rangkum dalam judul mitos dan fakta KKN bersama fahri yang dimana berisi tentang apa yang sebenarnya terjadi dan sebenarnya tidak terjadi sama sekali selama KKN berjalan yang mana dapat membuat orang penasaran dan ingin mencobanya sendiri.”



FAHRI DWI DIRGANTORO (Sambutan-Sindang Sari)

Cerita tentang Pengalaman Selama KKN di Desa Sindang Sari

“Fahri Ganteng Kaya Jimin”

Assalamualaikum Wr. Wb

Ini cerita saya selama 45 hari saya terjun mengabdikan langsung kepada masyarakat atau sering disebut juga dengan KKN yang dimana dilaksanakan di Kelurahan Sindang Sari. Sebelum saya memulai cerita, saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dulu. Perkenalkan nama saya Fahri Dwi Dirgantoro biasa dipanggil dengan Fahri, saya lahir dan besar di Samarinda tepatnya di Kecamatan Palaran Kelurahan Bukuan yang dimana kelurahan tempat saya tinggal bersebelahan dengan tempat saya KKN hanya saja terpisah oleh sungai Mahakam saja. Saya merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara tepatnya saya merupakan anak terakhir. Saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan mengambil S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mengapa saya mengambil jurusan ini karena saya suka dengan hitung-hitungan apalagi hitungan yang ada berbau uang dan ekonomi, dan alhamdulillah saya sangat menikmati jurusan yang sudah saya ambil ini.

Tepat pada Tanggal 18 Juli 2022, KKN UINSI Samarinda secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Saya ditempatkan di Kelurahan Sindang Sari yang memang sebelumnya telah sesuai dengan surat domisili. Ada sedikit perasaan canggung karena deretan nama-nama yang akan satu posko di kelurahan sindang sari, eh ternyata hanya diri saya yang jurusan Perbankan Syariah.

Kami berjumlah 8 orang, tiga laki-laki antara lain saya, jenar, dan denny dan lima perempuan antara lain cici, tika, gisda, yulia, dan mbak sina. Setelah posko ditemukan yang dimana tepat bersebelahan langsung dengan kantor kelurahan jadi untuk segala urusan, kegiatan, dan proker kami sangat dimudahkan sekali karena dapat dibantu, dikontrol, dan dibimbing langsung oleh pihak kelurahan dengan mudah. Selama di posko kami tinggal bersama pemilik rumahnya yang dimana pemilik rumah tersebut sangat ramah, baik yang bisa diibaratkan sebagai ibu kami selama KKN karena dikala kami salah beliau lah yang meluruskan kami dan menasihati makannya beliau sudah kami anggap sebagai ibu kami selama KKN.

Sebelum kami melaksanakan KKN kami membuat sebuah rancangan proker apa saja yang akan dilaksanakan selama 45 hari kedepan ya walaupun lebih banyak proker dadakan yang berasal dari masyarakat Sindang Sari sih tapi kami tetap senang dengan hal itu karena kami tidak perlu berpikir keras lagi untuk menentukan proker yang lainnya.

Selama menjalankan Proker dari proker yang ringan hingga proker yang berat kami selalu saja mendapatkan masalah dari yang

masalah waktu, cuaca, hingga yang lain walaupun kami mendapatkan masalah buktinya kami dapat melewatinya dengan mudah karena mengerjakan sesuatu dengan bersama-sama semua akan terlewatkan dengan mudah ya kadang ada hambatan sedikit sih.

Proker yang paling ekstrim menurut saya adalah proker pada saat festival muharram yang mana festival muharram ini dilaksanakan sebanyak 4 kali ditempat yang berbeda dan di wakaf bersamaan yang mana festival ini terdiri dari pawai muharram, lomba muharram, ikrar wakaf dan peletakan batu pertama untuk pembuatan pondok pesantren. Jadi sebelum hari H pelaksanaan proker ini kami sudah menentukan siapa saja yang akan menempati bagian masing-masing jadi saya, jenar dan yulia di bagian ikrar wakaf dan peletakan batu pertama, sedangkan untuk sisanya antara lain denny, tika, gisda dan mbak sina di bagian festival muharram, dan lomba muharram. Setelah semua itu telah dilaksanakan kami masih memiliki satu cara lagi yaitu acara inti festival muharram yang mana dilaksanakan di malam hari jadi bisa di pastikan selama sehari full dari pagi sampai malam kami bekerja keras untuk menyukseskan kegiatan festival muharram dan yap bisa dikatakan di keesokan paginya kami teller.

Tujuan utama dari KKN itu bukan hanya mengabdikan kepada masyarakat saja atau untuk bersenang-senang saja apalagi untuk mencari jodoh disana atau bahkan sampai cinlok tetapi tujuan utama dari KKN ini antara lain Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner. Menanamkan nilai kepribadian Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan. Dan selama KKN kita akan diajarkan bagaimana

kita akan mandiri selama diterjukan langsung ke masyarakat. Jadi selama ada permintaan dari masyarakat laksanakan saja jangan banyak mengeluh apalagi sampai ditolak jangan sampai terjadi karena itu semua pasti ada punya maksudnya tersendiri dan dapat menambahkan pengalaman kepada diri kita sendiri.

Selama KKN pun mempunyai manfaat langsung kepada masyarakat yaitu melalui program KKN masyarakat diharapkan Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan. Sehingga masyarakat dapat terbantu untuk kedepannya baik dari segi ekonomi, iptek, dan yang lainnya.

Sebelum saya mengakhiri cerita saya, saya akan menjelaskan mitos atau fakta selama KKN dengan tema “mitos dan fakta KKN bersama fahri”

1. Menemukan kekasih baru selama KKN

Bagi kalian yang menjalani KKN masih saja berstatus jomblo, maka dimomen ini lah kalian akan menemukan pasangan, istilah cinta lokasi (cinlok) akan berlaku dan tidak ada yang bisa membantahnya. Hal ini tidak terlepas dari sering bertemu, jalan, dan segala kegiatan dilakukan bersama, awalnya hanya saling melirik, diam-diam rasa suka mulai mengakar dan perlahan benih-benih cinta pun tumbuh mengakar kuat.

Maka, manfaatkan waktu selama kegiatan ini, agar kejombloan kalian berakhir. Tugas KKN selesai,

pasangan baru pun dapat, sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui.

Jadi bisa dikatakan hal ini 50% dianggap mitos dan 50% lainnya fakta mengapa saya bilang begini karena selama KKN saya gak dapet jodoh sama sekali baik dari kelompok KKN maupun dari warga lokal sindang sari sedangkan teman saya yang dari daerah lain dapet jodoh baik dari temen kelompok maupun dari warga lokal.

2. Berakhirnya Hubungan Asmara

Nah, bagi kalian yang telah menjalin hubungan asmara sebelum KKN, maka bersiaplah karena melalui kegiatan ini ujian kesetiaan akan dimulai, yang dulunya selalu bersama saat di kampus, saling mengabari namun harus berpisah dan sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Bisa saja saat kalian melakukan KKN, kemudian terdengar isu kalau kalian selingkuh, tunggu saja kekasih kalian mengucapkan kalimat horror, seperti “Maaf, kita harus pisah”, “kayaknya hubungan kita sampai disini”, dan lainnya.

Kalau hal ini sama dengan yang pertama yaitu fifty fifty mengapa saya katakan seperti itu karena saya belum menemukan hal seperti ini dan tergantung kepada pasangannya jika pasangan anda tidak mudah di goda maka hubungan anda akan aman tapi jika pasangan anda mudah di goda ya pastinya akan ada kata pisah sebelum KKN selesai.

3. Mengalami hal mistis

Untuk yang satu ini, tidak perlu ditanyakan lagi, tentu setiap desa yang menjadi lokasi kkn memiliki cerita,

budaya, dan kebiasaan unik dan penuh misteri, tidak hanya itu, istilah pantangan atau larangan untuk berbuat sesuatu pasti ada, jika pantangan tersebut dilakukan, baik sengaja atau tidak, maka hal mistis akan mengikuti kalian, seperti kesurupan.

Tidak sedikit juga pada saat momen ini banyak yang mendadak religius, awalnya lalai untuk melaksanakan ibadah, setelah kejadian mistis terjadi, segala ibadah pun dilaksanakan, tidak hanya ibadah wajib, ibadah yang bersifat anjuran pun dilakukan.

Kalau ini sih menurut saya mitos karena anak UINSI itu imannya kuat-kuat banget jadi untuk hal mistis kami bisa menanganinya.

4. Mendadak menjadi artis

Bagi kalian yang memiliki wajah good looking, momen ini lah yang ditunggu-tunggu, kalian akan menjadi pusat perhatian masyarakat, dari bangun tidur sampai mau tidur, akan diperhatikan. Kalian akan menjadi buah bibir masyarakat, baik itu masalah kebaikan atau keburukan yang telah dilakukan disana.

Seperti para artis menjadi, kegiatan apapun akan menjadi sorotan dan terkenal lewat media, sayangnya kalian hanya disorot oleh masyarakat dan terkenal lewat mulut masyarakat.

Bagi yang merasa good looking jauh dari wajah, kalian tetap bisa menjadi sorotan masyarakat kok, caranya tebarkan kebaikan dan perhatian ke masyarakat, otomatis kalian bisa menjadi artis, meski hanya didesa.

Kalau ini sih 100% fakta, jangankan yang good looking yang biasa aja tetep dicariin karena mereka pasti cari

kami buat ngebantu kegiatan masyarakat bahkan kami sampai punya ciri khas sendiri yaitu alma dengan warna hijau.

5. Bakat menjadi guru akan terlahir

Tidak semua mahasiswa bisa berbicara lancar dihadapan orang banyak, apalagi mengajarkan suatu hal, ada dua tipe mahasiswa saat bicara dihadapan orang banyak, pertama mahasiswa yang cerdas tapi sulit untuk berbicara, kedua mahasiswa yang biasa-biasa saja dari segi pengetahuan, tapi lancar dalam berbicara, sehingga orang-orang tertarik untuk mendengarkan.

Bagi kalian yang merasa tipe pertama, maksimalkan lah waktu KKN ini, perlahan demi perlahan kalian akan lancar berbicara, bahkan bisa membuat percakapan menjadi menarik dan mengundang perhatian banyak orang, begitu juga saat mengajar, kalian bisa membuat suasana proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Kalau ini 100% fakta banget sih.

Nah, dari kumpulan mitos tadi, apa kalian percaya? Atau sebaliknya? Yang jelas dari kegiatan KKN ini, kalian bisa berlatih untuk bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan masyarakat yang belum dikenal sebelumnya, dan membantu menyelesaikan masalah yang terjadi disana berdasarkan keahlian dan keilmuan yang kalian didalami.

Dari keseluruhan cerita diatas yang selama 45 hari banyak sekali kami lewati dengan suka dan sedih. Semoga apa yang kami lakukan selama KKN dapat menjadi manfaat yang berkah baik bagi kami sendiri maupun untuk masyarakat kelurahan sindang sari.

Pesan saya kepada kalian-kalian yang belum pernah merasakan KKN, rasakanlah sendiri rasanya seru loh seru banget malahan apalagi kalau sudah mendekati hari selesai KKN pasti rasanya kayak mau nambah KKN. Jadi buat kalian KKN itu enak dan seru kok.

Tentang Penulis



Nama: Yulia Pratiwi

NIM: 1911306024

Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

TTL: Tenggarong, 06 Juli 2001

Bertugas sebagai: Ketua



Nama : Heydi Gisda Juliana

NIM : 1911102071

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Manajemen Pendidikan

TTL : Samarinda, 05 Juli 2000

Bertugas sebagai: Bendahara



Nama : Nur Kartika

Tempat, Tanggal Lahir: Sangasanga,
14 April 2001

NIM: 1911101360

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Bertugas sebagai: Sekretaris I

Hobi: Travelling, mengetik

Motto: Selagi bisa dilakuin, kenapa
enggak?



Nama : Fahri Dwi Dirgantoro

Nim : 1931811071

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

Prodi : Perbankan Syari'ah

TTL : Samarinda, 12 Oktober 2000

Bertugas sebagai: Sekretaris II



Nama : Ahmad Mahesa Jenar

NIM: 1921508061

Fakultas: Fakultas Syari'ah

Prodi: Hukum Keluarga

TTL : Samarinda, 25 Maret 2001

Hobi : Basket, bermain video game, menonton film, membaca buku.

Motto : Hidup ini simpel, jalani dengan senang dan jadilah orang yang menyenangkan.

Bertugas sebagai: Publikasi dan Dokumentasi



Nama: Denny Agus Dwi Cahyono

Nim: 1931710053

Fakultas: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi: Ekonomi Syari'ah

TTL: Argo Mulyo, 01 Agustus 2000

Bertugas sebagai: Publikasi dan Dokumentasi



Nama: Cici Yusvia Noviantika sari

Nim: 1911102057

*Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan*

Prodi: Manajemen Pendidikan Islam

TTL: Jakarta, 04 November 2000

Bertugas sebagai: Hubungan Masyarakat



Nama : Marsinah

Nim : 1911102119

*Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan*

Prodi: Manajemen Pendidikan Islam

TTL : Tarlawi , 04 April 2001

*Bertugas sebagai: Hubungan
Masyarakat*

U
I
N
S
I



2
0
2
2

Untuk Pertemuan dengan segala macam Pembelajaran
Untuk suka duka yang pernah kita rasakan
Untuk waktu yang berharga
Dan untuk kebersamaan yang akhirnya tinggal kenangan



[kkn_uinsindangsari22](https://www.instagram.com/kkn_uinsindangsari22)



Kknisindangsariuinsi22@gmail.com